

Kontribusi Orang Tua Dalam Pembelajaran Luring Selama Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas III B Di SDN 136/II Sumber Harapan

Feni Rahmawati Silvi¹⁾

Muhammad Subhan²⁾

Lika Apreasta³⁾

¹⁾ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Dharmas Indonesia

fenirahmawatisilvi19@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah adanya permasalahan dalam pembelajaran luring. Dimana beberapa siswa yang aktif saat mengikuti pelajaran di sekolah mereka mendapatkan hasil belajar yang baik tetapi disaat diberikan tugas pembelajaran luring mereka mendapatkan hasil belajar yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bentuk kontribusi orang tua dalam pembelajaran luring selama pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dilakukan di kelas IIIB SDN 136/II Sumber Harapan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Sumber data pada penelitian ini adalah orang tua siswa dan siswa kelas IIIB. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode wawancara dan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan *collection, reduction, display* dan *verification*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bentuk kontribusi orang tua terdiri dari empat kontribusi, yaitu: Sebagai pengasuh dan pendidik diantaranya menjadwalkan waktu belajar anak dan mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas sekolah, sebagai pembimbing diantaranya mendampingi anak saat belajar dan mengatasi kesulitan anak dalam belajar luring, sebagai motivator diantaranya orang tua dapat melakukan motivasi dengan memberikannya pujian ataupun hadiah atas hal positif yang telah dilakukan anak, sebagai fasilitator diantaranya orang tua dapat memberikan fasilitas seperti buku, LKS, *handphone android, kuota internet*. Adapun kendala yang dihadapi orang tua pada pembelajaran luring selama pandemi covid-19 yaitu: orang tua kurang memahami isi materi pelajaran, orang tua memiliki waktu sedikit untuk menemani anak belajar, fasilitas tidak memadai atau terbatas, dan anak sulit diajarkan oleh orang tuanya.

Kata Kunci: Kontribusi orang tua, kendala, pembelajaran luring

ABSTRACT

This research is a problem in offline learning. Where some students who are active while attending lessons at school they get good learning outcomes but when given offline learning assignments they get low learning outcomes. This study aims to find out about the form of parental contribution in offline learning during the covid-19 pandemic. This research is a descriptive qualitative research type, conducted in class IIIB SDN 136/II Sumber Harapan in the even semester of the 2020/2021 academic year. Sources of data in this study were parents and students of class IIIB. Data collection techniques used in this study are interview methods and documentation methods. Data analysis is done by collection, reduction, display and verification. The results obtained

are the form of parental contributions consisting of four contributions, namely: As caregivers and educators including scheduling children's study time and reminding children to do school assignments, as mentors including accompanying children while studying and overcoming children's difficulties in offline learning, as a motivator including parents can motivate by giving praise or gifts for positive things that have been done by children, as facilitators including parents can provide facilities such as books, worksheets, android mobile phones, internet quota. The obstacles faced by parents in offline learning during the COVID-19 pandemic are: parents do not understand the content of the subject matter, parents have little time to accompany their children to study, facilities are inadequate or limited, and children are difficult to teach by their parents.

Keywords: *Contribution of parents, obstacles, offline learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk mempersiapkan siswa melalui bimbingan, pengajaran atau latihan yang diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah karena prestasi belajar memegang peranan penting bagi kehidupannya dimasa yang akan datang. Usaha tersebut tidak akan berhasil jika hanya dibebankan kepada pihak sekolah, pendidikan untuk siswa merupakan tanggung jawab bersama antara guru, orang tua dan siswa itu sendiri serta lingkungan sosialnya sehari-hari. Banyak orang tua berfikir bahwa pendidikan anak merupakan tanggung jawab sekolah sehingga ketika anak berada di rumah mereka tidak memperhatikan dan membimbing anak saat belajar. Tidak sedikit orang tua yang terlalu sibuk dan tidak mempunyai waktu untuk menemani anaknya belajar padahal dukungan dari keluarga sangatlah dibutuhkan anak untuk meningkatkan prestasinya, apalagi dunia, khususnya Indonesia terpapar pandemi yang menakutkan.

Pembelajaran luring pada masa pandemi Covid-19 merupakan salah satu cara menanggulangi masalah dalam dunia pendidikan agar proses belajar tetap dilakukan. Definisi pembelajaran luring sendiri menurut Sunendar, dkk (dalam Malyana, 2020) disebutkan bahwa luring adalah akronim dari luar jaringan, terputus dari jaringan komputer. Misalnya belajar melalui buku pegangan siswa atau pertemuan secara langsung. Pembelajaran luring merupakan pembelajaran yang memerlukan tatap muka dengan menentukan jadwal sesuai dengan kebijakan sekolah. Dilihat hasil observasi yang penulis lakukan selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang diselenggarakan pada bulan agustus sampai dengan desember 2020, adapun kegiatan

luring yang diadakan di SDN 136/II Sumber Harapan ialah melakukan pembelajaran tatap muka dua kali dalam seminggu dan melakukan penugasan kepada siswa untuk belajar di rumah seperti mengumpulkan karya berupa dokumen ataupun tugas dalam buku pegangan siswa.

Kegiatan Pembelajaran Belajar Mengajar (PBM) yang dilaksanakan secara luring memaksa orang tua untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar anak-anaknya. Beberapa orang tua ramai menceritakan pengalaman mereka baik positif maupun negative. Seperti, ternyata orang tua yang sering marah karena mendapatkan anaknya yang sulit diatur sehingga mereka tidak tahan dan menginginkan anak mereka belajar kembali di Sekolah. Tak sedikit juga orang tua yang malah mengerjakan tugas dari anak-anaknya karena tidak ingin pusing mengajarkan anak yang sulit menerima pelajaran.

Orang tua dan anak adalah satu ikatan dalam jiwa. Dalam keterpisahan raga, jiwa mereka bersatu dalam ikatan keabadian. Tak seorangpun dapat menceraiberaikannya (Djamarah, 2014). Orang tua merupakan penanggung jawab utama pendidikan anak. Keberhasilan pendidikan anak di sekolah bukan hanya merupakan hasil perjuangan guru dan anak sebagai peserta didik. Akan tetapi keberhakkkan orang tua dalam memberikan dukungan berupa perhatian dan dorongan belajar ikut memberi andil dalam kesuksesan belajar siswa. Peranan orang tua untuk membimbing dan memotivasi anak akan sangat berperan untuk kesuksesan prestasi belajar anak.

Oleh Karena itu, untuk mendukung keberhasilan prestasi belajar siswa sangat dibutuhkan dukungan dari beberapa faktor. Jika semua faktor diatas terpenuhi dan berjalan dengan baik maka anak bisa belajar secara baik dan teratur pada akhirnya mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas akan dilakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Orang Tua Dalam Pembelajaran Luring Selama Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas IIIB Di SDN 136/II Sumber Harapan” karena di sekolah tersebut melakukan pembelajaran luring dengan tatap muka seminggu dua kali dihari senin dan kamis, itu artinya siswa lebih banyak menghabiskan waktu di rumah bersama oang tuanya dari pada di sekolah maka dari itu kontribusi orang tua sangatlah berdampak penting bagi prestasi belajar siswa selama pembelajaran luring tersebut

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bentuk kontribusi yang diberikan orang tua kepada siswa di rumah selama pembelajaran luring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini lebih menekankan pada analisis penyimpulan secara induktif dan deduktif dengan menggunakan logika ilmiah. Pada penelitian kualitatif ini peneliti sendirilah yang menjadi instrumen penelitian untuk mendapatkan data secara langsung dari sumbernya. Alasan menggunakan metode deskriptif karena untuk mendapatkan gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai kontribusi orang tua dalam pembelajaran luring selama pandemi Covid-19 terhadap siswa di kelas III B SDN 136/II Sumber Harapan.

Penelitian ini dilakukan di kelas III B SD Negeri 136/II Sumber Harapan, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Waktu penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2020/2021

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

Metode Interview (Wawancara)

Penulis memilih metode wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kontribusi orang tua dalam pembelajaran luring selama pandemi Covid-19 di kelas IIIB SD Negeri 136/II Sumber Harapan. Sesuai dengan subjek penelitian bahwa wawancara dilakukan kepada orang tua dan siswa. Untuk memperoleh data yang real, peneliti melakukan wawancara dengan spontan atau tidak terpimpin namun masih memperhatikan fokus penelitian yang teliti. Peneliti melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa, tentang bagaimana kontribusi orang tua dalam pembelajaran luring selama pandemi Covid-19 dan pertanyaan-pertanyaan lain yang mendukung penelitian.

Metode Dokumentasi

Penulis melakukan pengumpulan data dokumentasi ini untuk mendukung hasil dari wawancara yang telah dilakukan agar memperkuat dan dapat dipercaya. Dokumentasi bisa berupa foto, video maupun audio pada saat wawancara untuk mencapai tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk kontribusi Orang Tua di Rumah Dalam Pembelajaran Luring Selama Pandemic Covid-19 Pada Siswa Kelas IIIB di SDN 136/II Sumber Harapan

Berdasarkan hasil penelitian dengan orang tua siswa dan siswa dapat disimpulkan bahwa setiap keluarga memiliki pola pikir dan cara yang berbeda untuk mendidik anak-anak mereka dalam pembelajaran luring di rumah. Perlunya motivasi terhadap anak karena dengan memotivasi, anak menjadi giat dalam belajar dan merasa diperhatikan oleh orang tua mereka. Berikut merupakan paparan yang dilakukan orang tua dalam pembelajaran luring di rumah selama pandemi Covid-19:

Kontribusi Orang Tua Sebagai Pengasuh dan Pendidik

1. Menjadwalkan Waktu Belajar Anak

Para orang tua membuat jadwal belajar anak agar anak terbiasa berperilaku disiplin dan tanggung jawab akan kewajibannya yaitu belajar, jadwal belajar anak bisa diatur sesuai dengan waktu luang antara orang tua dan anak supaya orang tua tetap bisa menemani anak dan pekerjaannya tidak terganggu. Hal ini sejalan dengan penelitian (Putri, 2019) dengan hasil penelitiannya yaitu jadwal belajar merupakan salah satu faktor penting dalam belajar apabila sudah ada aturan yang harus dikerjakan oleh siswa (yang dimaksud disini jadwal belajar) maka siswa telah mempunyai potokan akan belajar apa hari apa dan belajar menjadi terstruktur sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa.

2. Mengingatkan Anak Untuk Mengerjakan Tugas Sekolah

Dari hasil penelitian beberapa orang tua selalu mengingatkan anaknya belajar. Dalam situasi pandemi seperti sekarang ini, anak lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dari pada di sekolah, tidak sedikit anak yang lebih banyak menghabiskan waktunya dengan bermain. maka dari itu orang tua harus rajin dan sering mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kelasnya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Zahra et al., 2020) Ingatkan anak, meski mereka berada di rumah, bukan berarti mereka bisa bersantai dan bermain sepanjang hari. Pengawasan terhadap pelaksanaan sekolah *online* dapat dilakukan orang tua dengan memberikan pemahaman dan kesadaran kepada anak bahwa meskipun tidak berangkat sekolah secara efektif

seperti biasanya, mereka juga tetap memiliki tanggungjawab kepada tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru melalui sekolah online tersebut.

Kontribusi Orang Tua Sebagai Pembimbing

1. Mendampingi Anak Saat Belajar Luring

Langkah selanjutnya yang dilakukan orang tua adalah dengan mendampingi anak ketika belajar. Mendampingi anak saat belajar penting dilakukan agar anak terpantau dan fokus tidak banyak bermain. Mungkin anak tidak akan senang jika selalu diawasi. Sehingga, pastikan orang tua tidak mengawasinya sesering mungkin. Hal ini dibenarkan dengan penelitian (Perantika, 2021) yang menyatakan bahwa hal ini bertujuan agar anak tidak merasa terawasi. Walaupun begitu, orang tua harus mengawasi anak dengan baik dan berkala untuk memastikan bahwa anak belajar dengan baik dan meningkat.

2. Mengatasi Kesulitan Anak Dalam Belajar Luring

Langkah berikutnya yang dilakukan adalah belajar bersama dan mengatasi kesulitan dalam belajar anak. Ketika orang tua belajar bersama dan mengatasi kesulitan belajar anak, anak akan mendapatkan motivasi dan keinginan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Misalnya, ketika anak mempunyai PR dan anak tidak bisa mengerjakan PR tersebut, orang tua dapat memulai untuk membantunya atau kerjakanlah PR tersebut bersama anak. Sehingga, hal ini akan membuat anak tertarik untuk mengerjakan tugasnya. Orang tua juga harus menjaga komunikasi yang baik dengan guru kelasnya agar jika mendapatkan kesulitan bisa bertanya langsung kepada guru yang bersangkutan. Hal ini juga dibenarkan dengan penelitian (Zahra et al., 2020) apabila menemui kesulitan, segera konfirmasi kepada guru yang bersangkutan. Orang tua harus selalu menjaga hubungan dengan guru pada proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini. Dengan begitu, koordinasi antara guru dan orang tua akan selalu terjalin. Hal ini sangat penting untuk menghindari adanya misinterpretasi maupun kesalahpahaman dalam upaya memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak.

Kontribusi Orang Tua Sebagai Motivator

Meningkatkan motivasi anak agar dapat belajar dengan baik adalah cara yang dilakukan para orang tua. Motivasi menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk meningkatkan anak agar dapat belajar dengan baik dan semangat. Motivasi juga diperlukan agar anak dapat meningkatkan prestasi belajar walaupun dalam situasi pandemi seperti sekarang. Orang tua dapat melakukan motivasi dengan memberikannya pujian ataupun hadiah atas hal positif yang telah dilakukan anak. Dalam penelitian (Wahidin, 2019) adapun upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak antara lain:

- 1) Mengetahui hasil
- 2) Memberikan hadiah dan hukuman
- 3) Menyediakan alat atau fasilitas yang dibutuhkan

Kontribusi Orang Tua Sebagai Fasilitator

Selain hal-hal yang telah dipaparkan diatas, orang tua juga perlu memberikan fasilitas dan sarana untuk menunjang belajar pada anak. Seperti yang di ketahui bahwa fasilitas dan sarana sangat di perlukan untuk meningkatkan proses belajar luring anak. Jika anak memiliki fasilitas dan sarana yang memadai, maka hal ini akan membuat proses belajar semakin meningkat, apalagi saat belajar luring pada masa pandemi covid-19 ini sangat di perlukan fasilitas seperti buku belajar, LKS, *handphone android*, *kuota internet*. Hal ini berlawanan jika anak tidak memiliki fasilitas yang memadai. Pastinya, hal ini akan mengurangi proses belajar mereka. Sejalan dengan hasil penelitian (Handarini & Wulandari, 2020) Dalam pembelajaran luring membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, seperti laptop, komputer, *smartphone* dan jaringan internet. Hal itulah yang menjadi salah satu tantangan untuk melakukan pembelajaran luring.

Kendala Yang Dihadapi Orang Tua Pada Pembelajaran Luring Selama Pandemi Covid-19 Kurangnya Pemahaman Materi Oleh Orang tua

Beberapa orang tua siswa mengatakann bahwa mereka kurang memahami materi pelajaran anaknya seperti matematika yang hitungan-hitungannya agak rumit. Hal ini juga dibenarkan oleh hasil penelitian (Widi, 2020) orang tua hanya sesekali

mendampingi anaknya, karena orang tua juga tidak mengerti atau paham akan materi tersebut. Jadi hanya sekadar mengingatkan saja.

Memiliki Waktu yang Sedikit Untuk Menemani Anak Belajar

Menemani anak atau mendampingi anak saat belajar di rumah merupakan suatu cara yang bisa dilakukan orang tua agar anak-anak mereka terpantau dengan baik walaupun proses pembelajaran di sekolah tidak berjalan seperti biasa sebelum adanya Covid-19. Tetapi dalam prosesnya banya sekali orang tua yang kewalahan dan tidak memiliki waktu banyak untuk menemani anak-anaknya karena sibuk diluar rumah untuk bekerja. Tidak semua keluarga memiliki ekonomi yang sama, demi memenuhi kebutuhann hidup orang tua rela bekerja seharian dan waktu untuk mendampingi anak-anak merekapun menjadi terbatas.

Fasilitas Tidak Memadai atau Terbatas

Semua orang tua pasti selalu ingin memberikan yang terbaik untuk anak-anak mereka apa lagi untuk pendidikannya. Tetapi tidak sedikit pula orang tua yang mengeluhkan tentang fasilitas yang bertambah karena pembelajaran luring pada masa pandemin seperti sekarang ini. Mulai dari yang biasanya tidak perlu menggunakan handphone dan kuota internet, karena di SDN 136/II B Sumber harapan menggunakan group WA untuk wali murid agar mendapatkan informasi mengenai tugas dan informasi lainnya, itu membuat orang tua siswa terbebani karena tidak semua orang tua siswa memiliki *handphone* android ada pula oang tua siswa yang mengeluhkan *handphone*-nya rusak dan ada juga orang tua siswa yang keberatan untuk membeli kuota internet. Hal ini juga dibenarkan dengan penelitian (Mastoah & MS, 2020) kesulitan dalam segi keterbatasan media HP dan leptop dan dibutuhkan paket atau kuota internet yang lebih banyak.

Anak Sulit Diajarkan Oleh Orang Tua

Dari hasil penelitian dengan orang tua siswa dan siswa peneliti menemukan bahwa terdapat orang tua yang kesulitan dalam mengajarkan anaknya baik itu dari segi materi maupun anaknya itu sendiri. Mengajari anak memang susah-susah gampang. Kadang, mereka justru mengerti saat diajari oleh orang lain. Maka dari itu beberapa

orang tua mengikut sertakan anaknya untuk les privat ditempat guru privat. Tetapi tidak semua orang tua mampu untuk mengikutkan anaknya les dan lebih memilih mengajarkan sendiri walaupun kesulitan dan penuh dengan kesabaran.

KESIMPULAN

Dari pemaparan data dan analisa data yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan guna untuk menjawab semua rumusan masalah yang ada, berikut kesimpulannya: (1) Bentuk kontribusi orang tua di rumah dalam pembelajaran luring selama pandemic covid-19 pada kelas IIIB di SDN 136/II Sumber harapan, yaitu; (a) Kontribusi orang tua sebagai pengasuh dan pendidik, diantaranya: menjadwalkan waktu belajar anak dan mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas sekolah, (b) Kontribusi orang tua sebagai pembimbing, diantaranya: mendampingi anak saat belajar dan mengatasi kesulitan anak dalam belajar luring, (c) Kontribusi orang tua sebagai motivator, diantaranya: orang tua dapat melakukan motivasi dengan memberikannya pujian ataupun hadiah atas hal positif yang telah dilakukan anak, (d) Kontribusi orang tua sebagai fasilitator, diantaranya: orang tua dapat memberikan fasilitas belajar luring pada masa pandemi covid-19 ini sangat di perlukan seperti buku belajar, LKS, *handphone android*, *kuota internet*. (2) Kendala yang dihadapi orang tua pada pembelajaran luring selama pandemic covid-19, yaitu; (a) orang tua kurang memahami isi materi pelajaran, (b) orang tua memiliki waktu sedikit untuk menemani anak belajar, (c) fasilitas tidak memadai atau terbatas, (d) anak sulit diajarkan oleh orang tuanya.

SARAN

Kepada orang tua, diharapkan mampu berperan aktif dalam mendampingi anak-anaknya selama belajar di rumah, terlebih bagi siswa kelas III yang masih sangat membutuhkan perhatian khusus. Orang tua diharapkan dapat memberikan semangat serta motivasi kepada anak agar tetap dapat melaksanakan pembelajaran luring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Kepada siswa, diharapkan tetap bersemangat dalam mengikuti pembelajaran luring walaupun tidak belajar seperti biasanya pada saat sebelum adanya pandemic covid-19.

DAFTAR RUJUKAN

- Bainus, A., & Rachman, J. B. (2020). Editorial: pandemi penyakit menular (covid-19) hubungan internasional. *Journal of Intrnational Studies*, 4(2), 111–123. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v4n2.1>
- Djamarah, S. B. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*.
- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Taqfir*, XI(1), 85–99.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(1), 496–503.
- Handayani, R. T., Arradini, D., Darmayanti, A. T., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2020). Pandemi covid-19, respon imun tubuh, dan herd immunity. *Ilmiah Permas*, 10(3), 373–380.
- Heviani, V., & Febriansyah, A. (2016). Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada *Young Enterpreneur Academy* Indonesia Bandung. *Riset Akuntansi*, VIII(2), 23.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Ilmiah Penidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67–76.
- Mastoah, I., & MS, Z. (2020). Kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar pada masa Covid-19 di Kota Serang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 3–12.
- Maulana, R., & Aqualdo, N. (2017). Kontribusi Usahatani Madu Sialang Terhadap Pendapatan Keluarga Petani (Studi Kasus Di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar). *JOM Fekom*, 4(1), 1073–1082.
- Nidawati. (2013). Belajar dalam Perspektif Psikologi dan Agama. *Pionir*, 1(1), 13–28.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44.
- Pane, A., & Dasopan, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2), 333–352.
- Perantika, R. (2021). Peran Orang Tua Dalam Belajar Daring Siswa MIN 1 Kepahiang Pada Masa Pandemi COVID-19. 100.
- Putri, D. C. (2019). Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III MIM Bolon Colomadu Tahun ajaran 2018 / 2019.
- Setianingsih, D. N., Tarma, & Yulastri, L. (2015). *Jurnal FamilyEdu*. *FamilyEdu*, 1(2),

74–90.

- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Kajian Ilmiah (JKI)*, 1(1), 1–3.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Wahidah, I., Septiadi, M. A., Rafqie, M. C. A., Fitria, N., Hartono, S., & Athallah, R. (2020). Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan COVID-19. *Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 11(3), 179–188.
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *PANCAR*, 3(1), 232–245.
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2021). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772–782. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>
- Widi, E. (2020). Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19.
- Winarti, A. (2020). Implementasi Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19 1. *Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, II(2), 131–145.
- Zahra, T., Wardhani, Y., & Krisnani, H. (2020). Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi COVID-19 Universitas Padjadjaran. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 48–59.